Ibadah Paskah Kaum Muda Malang, 22 April 2017 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 11:24-26
11:24 "Apabila roh jahat keluar dari manusia, iapun mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian, dan karena ia tidak mendapatnya, ia berkata: Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu.
11:25 Maka pergilah ia dan mendapati rumah itu bersih tersapu dan rapih teratur.
11:26 Lalu ia keluar dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya, dan mereka masuk dan berdiam di situ. Maka akhirnya keadaan orang itu lebih buruk dari pada keadaannya semula."

Ada dua kemungkinan tentang kehidupan kita sebagai rumah Tuhan:

1. Ditempati oleh Tuhan (firman Tuhan, roh Tuhan, kasih Tuhan), sehingga menjadi rumah doa, yaitu tempat beribadah melayani Tuhan, tempat menyembah Tuhan. Tuhan memberkati kita, membela kita, dan memiliki kehidupan kita.
2. Ditempati oleh roh jahat dan roh najis, sehingga menjadi sarang penyamun, artinya tempat berbuat dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan. Sehingga menjadi terkutuk dan binasa selamanya.

Sasaran dari roh jahat dan roh najis adalah:

1. Tempat yang tandus, sama dengan kehidupan yang kering rohani, yang bisa dideteksi dari perkataan kering.
   Lukas 11:24
   11:24 "Apabila roh jahat keluar dari manusia, iapun mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian, dan karena ia tidak mendapatnya, ia berkata: Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu.

2. Rumah yang bersih tersapu dan rapi teratur.
   Lukas 11:25-26
   11:25 Maka pergilah ia dan mendapati rumah itu bersih tersapu dan rapih teratur.
   11:26 Lalu ia keluar dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya, dan mereka masuk dan berdiam di situ. Maka akhirnya keadaan orang itu lebih buruk dari pada keadaannya semula."

   Artinya kehidupan yang sudah ditebus dan dibersihkan dari roh jahat dan najis serta dosa-dosa sehingga tampil sebagai rumah yang bersih tersapu, sama dengan kehidupan yang memiliki firman Allah (Meja Roti Sajian). Juga rapi teratur, sama dengan memiliki Roh Kudus dengan karunia-karuniaNya (Pelita Emas), sehingga bisa beribadah melayani Tuhan.
   Tetapi kurang satu, yaitu kosong dari kasih Allah, sama dengan tidak menyembah Tuhan (Mezbah Dupa Emas). Ibadah pelayanannya tidak memuncak pada doa penyembahan.

   Akibatnya adalah roh jahat dan roh najis kembali dengan mengajak tujuh roh jahat dan roh najis yang lain, untuk masuk rumah itu, sehingga keadaannya lebih buruk dari semula.

Matius 16:21-23
16:21 Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.
16:22 Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."
16:23 Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Contohnya adalah Petrus yang menolak salib Yesus sehingga menjadi seperti iblis, keadaannya menjadi lebih buruk daripada semula. Petrus menjadi egois, sampai menyangkal Yesus tiga kali (tubuh, jiwa, roh menyangkal Allah Tritunggal). Tetapi Petrus masih ditolong ayam berkokok, yaitu firman penggembalaan.

Yohanes 21:15-19
21:15 Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."
21:16 Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."
21:17 Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan,

Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku.
21:18 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."
21:19 Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus: "Ikutlah Aku."

Lewat penggembalaan (3x pertanyaan = ketekunan dalam 3 macam ibadah), Petrus menerima kasih Tuhan sehingga bisa menyembah Tuhan, mengulurkan tangan dan menyerah sepenuh kepada Tuhan, untuk rela mati bagi Tuhan.

Wahyu 1:9
1:9 Aku, Yohanes, saudara dan sekutumu dalam kesusahan, dalam Kerajaan dan dalam ketekunan menantikan Yesus, berada di pulau yang bernama Patmos oleh karena firman Allah dan kesaksian yang diberikan oleh Yesus.

Contoh lainnya adalah Yohanes, yang memiliki firman Allah (Meja Roti Sajian) dan kesaksian Yesus (Pelita Emas), tetapi tanpa doa penyembahan, kosong dari kasih Allah (Mezbah Dupa Emas).

Markus 14:50-52
14:50 Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri.
14:51 Ada seorang muda, yang pada waktu itu hanya memakai sehelai kain lenan untuk menutup badannya, mengikuti Dia. Mereka hendak menangkapnya,
14:52 tetapi ia melepaskan kainnya dan lari dengan telanjang.

Keadaan Yohanes menjadi lebih buruk dari semula, yaitu menjadi telanjang, berbuat dosa sampai puncaknya dosa.

Wahyu 1:17
1:17 Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: "Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir,

Lewat percikan darah, salib, sengsara daging bersama Yesus, maka rasul Yohanes menerima kasih Tuhan, sehingga bisa tersungkur di depan kaki Tuhan, bisa menyembah Tuhan sampai daging tidak bersuara lagi. Maka Tuhan mengulurkan tangan kasihNya kepada rasul Yohanes dan berkata "Jangan takut!".

Matius 28:9-10
28:9 Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "Salam bagimu." Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya.
28:10 Maka kata Yesus kepada mereka: "Jangan takut. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku."

"Jangan takut!" = kuasa kebangkitan, kuasa Paskah.
Jika ibadah pelayanan kita meningkat sampai doa penyembahan, maka kita akan menerima kuasa Paskah untuk mengubahkan takut secara daging menjadi takut akan Tuhan. Takut secara daging adalah takut berkorban, takut masa depan (perjodohan, dll).

Praktek takut akan Tuhan:

1. Membenci dosa sampai membenci dusta, sehingga kita bisa hidup dalam kebenaran.
   Amsal 8:13
   8:13 Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

   Amsal 10:2-3
   10:2 Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut.
   10:3 TUHAN tidak membiarkan orang benar menderita kelaparan, tetapi keinginan orang fasik ditolak-Nya.

   Jika kita hidup benar, maka ada jaminan kepastian dari Tuhan untuk hidup sekarang sampai masa depan, sampai hidup kekal selamanya.

2. Memikirkan dan mencari perkara Sorga lebih dari perkara bumi.
   Kolose 3:1-2
   3:1 Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada,

duduk di sebelah kanan Allah.
3:2 Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.

Kita setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Jika digabungkan, praktek takut akan Tuhan adalah kita menjadi pelayan Tuhan yang setia dan benar, serta berkobar-kobar dalam beribadah melayani Tuhan. Maka kita akan dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan kuda putih, yaitu kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Tubuh Kristus paling kecil adalah nikah, mulai dengan suami mengasihi istri seperti diri sendiri dan tidak berlaku kasar pada istri, istri tunduk kepada suami dalam segala hal, anak-anak taat dan hormat pada orang tua. Lanjut tubuh Kristus dalam penggembalaan, antar penggembalaan, sampai tubuh Kristus yang sempurna, Israel dan Kafir menyatu.

Yesaya 11:5
11:5 Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

Setia dan benar adalah ikat pinggang, yang membuat hidup kita menjadi rapi, indah, dan berhasil.

3. Merasakan jamahan tangan kasih Tuhan.
Zefanya 3:16-18
3:16 Pada hari itu akan dikatakan kepada Yerusalem: "Janganlah takut, hai Sion! Janganlah tanganmu menjadi lemah lesu.
3:17 TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,
3:18 seperti pada hari pertemuan raya." "Aku akan mengangkat malapetaka dari padamu, sehingga oleh karenanya engkau tidak lagi menanggung cela.

Tangan kasih Tuhan memberi kekuatan kepada kita, sehingga kita tidak letih lesu dan berbeban berat, tetapi mengalami damai sejahtera, semua enak dan ringan.
Tangan kasih Tuhan sanggup memberikan kemenangan kepada kita. Semua masalah yang mustahil akan diselesaikan pada waktuNya.
Tangan kasih Tuhan membaharui hidup kita sampai sempurna dan tidak lagi salah dalam perkataan.

Yakobus 3:2
3:2 Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

Wahyu 19:1,7
19:1 Kemudian dari pada itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: "Haleluya! Keselamatan dan kemuliaan dan kekuasaan adalah pada Allah kita,
19:7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Kita bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai dengan "Haleluya".

Tuhan memberkati.